

**STRATEGI PENGELOLAAN KAWASAN PESISIR
MENUJU EKONOMI HIJAU DI KABUPATEN GUNUNGKIDUL,
INDONESIA**



Tesis

Untuk memenuhi sebagian persyaratan
mencapai derajat Sarjana S-2
pada Program Studi Ilmu Lingkungan

**Riesti Triyanti
30000216410003**

**PROGRAM MAGISTER ILMU LINGKUNGAN
SEKOLAH PASCA SARJANA
UNIVERSITAS DIPONEGORO
SEMARANG
2018**

TESIS

STRATEGI PENGELOLAAN KAWASAN PESISIR MENUJU EKONOMI HIJAU DI KABUPATEN GUNUNG KIDUL, DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA

Disusun oleh

Riesti Triyanti
30000216410003

Mengetahui,
Pembimbing

Prof. Dra. Hj. Indah Susilowati, M.Sc., Ph.D
NIP.19630323 198803 2 001

Menyetujui

Dekan Sekolah Pascasarjana
Universitas Diponegoro,

Ketua Program Studi
Magister Ilmu Lingkungan,

Prof. Dr. Ir. Purwanto, DEA
NIP. 19611228 198603 1 004

Prof. Dr. Hadiyanto, S.T., M.Sc
NIP. 19752810 199903 1 004

LEMBAR PENGESAHAN**STRATEGI PENGELOLAAN KAWASAN PESISIR
MENUJU EKONOMI HIJAU DI KABUPATEN GUNUNG KIDUL,
DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA**

Disusun oleh:

Riesti Triyanti
30000216410003Telah dipertahankan di depan Tim Penguji
Pada tanggal 25 September 2018
dan telah dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima

Ketua

Tanda tangan

Prof. Dr. Ir. Azis Nur Bambang, M.S.

.....

Anggota

1. Dr. Ir. Bambang WHEP, M.S., M.Agr.

.....

2. Dr. Jafron Wasiq Hidayat, M.Sc.

.....

3. Prof. Dra. Indah Susilowati, M.Sc., Ph.D

.....

PERNYATAAN KEASLIAN KARYA TESIS

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : Riesti Triyanti

NIM : 30000216410003

Program Studi : S2 Magister Ilmu Lingkungan

Judul Tesis : Strategi Pengelolaan Kawasan Pesisir Menuju Ekonomi Hijau di
Kabupaten Gunungkidul, Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta

menyatakan dengan sesungguhnya bahwa, Tesis yang saya susun sebagai syarat untuk memperoleh Gelar Magister dari Program Studi Magister Ilmu Lingkungan Program Pascasarjana Universitas Diponegoro, seluruhnya merupakan hasil karya sendiri. Adapun bagian-bagian tertentu dalam penulisan Tesis yang saya kutip dari hasil karya orang lain telah dituliskan sumbernya secara jelas sesuai dengan norma, kaidah, dan etika penulisan ilmiah.

Saya mengakui, bahwa karya tulis ini dapat dihasilkan berkat arahan, dukungan, dan bimbingan penuh dari pembimbing saya, yaitu: Prof. Dra. Indah Susilowati, M.Sc., Ph.D.

Bilamana di kemudian hari ditemukan seluruh atau sebagian tesis ini, bukan hasil karya saya sendiri atau adanya plagiat dalam bagian-bagian tertentu, saya bersedia menerima sanksi pencabutan Gelar Akademik yang telah saya sandang dan sanksi-sanksi lainnya sesuai dengan peraturan perundangan yang berlaku.

Semarang, September 2018

Riesti Triyanti
30000216410003

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah *'Azza wa Jalla*, yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan tesis dengan judul “Strategi Pengelolaan Kawasan Pesisir Menuju Ekonomi Hijau di Kabupaten Gunung Kidul, DIY”. Penyusunan tesis ini merupakan salah satu persyaratan mencapai derajat sarjana strata dua (S-2) Program Magister Ilmu Lingkungan (MIL) Universitas Diponegoro.

Selama menyusun usulan penelitian, telah banyak pihak yang memberikan bantuan kepada penulis, sehingga dengan kerendahan hati, penulis mengucapkan terimakasih dan penghargaan yang tinggi kepada:

1. Prof. Dr. H. Yos Johan Utama, SH., M.Hum., selaku Rektor Universitas Diponegoro yang telah memberi kesempatan kepada penulis sebagai bagian dari civitas akademika Universitas Diponegoro Semarang.
2. Prof. Dr. Ir. Purwanto, DEA selaku Dekan Sekolah Pascasarjana, Universitas Diponegoro, Semarang;
3. Prof. Dr. Hadiyanto, S.T., M.Sc selaku Ketua Program Studi MIL dan Dr. Maryono, M.Eng selaku Sekretaris Program Studi MIL yang memberikan dorongan agar segera menyelesaikan studi;
4. Prof. Dra. Indah Susilowati, M.Sc., Ph.D selaku dosen pembimbing yang telah memberikan banyak arahan, masukan, nasehat, dan berbagi pengalaman selama penulis melakukan penelitian tesis ini. *Jazakillahu khairan Ibu*;
5. Segenap Dosen penguji yang telah memberikan saran, koreksi dan masukan demi penyempurnaan tesis ini;
6. Seluruh Dosen Pengajar Magister Ilmu Lingkungan atas ilmu yang diberikan, dan staf administrasi atas bantuan pengurusan administrasi selama masa studi;
7. Kepala Pusat Pendidikan, Kementerian Kelautan dan Perikanan dan seluruh pengelola Tugas Belajar KKP yang telah memberikan kesempatan dan bantuan dana pendidikan untuk menempuh pendidikan di MIL;

8. Kepala Plt. Balai Besar Riset Sosial Ekonomi Kelautan dan Perikanan dan seluruh jajaran pejabat struktural atas tugas yang diberikan untuk melanjutkan pendidikan S2;
9. Prof (Ris). Dr. Ir. Sonny Koeshendrajana, M.Sc selaku Ketua Kelompok Peneliti Dinamika Pengelolaan Sumberdaya Perikanan dan Kelautan atas pendampingan dan bimbingan dalam meniti karir sebagai peneliti serta seluruh rekan-rekan peneliti yang memberikan semangat dan dukungan kepada penulis;
10. Seluruh responden dan *stakeholders* dalam penelitian tesis ini, atas kesediaannya berbagi informasi dan memberikan tanggapan dengan sukarela;
11. Kedua orang tua penulis (Bapak Poniran dan Ibu Suyatin) dan Bapak-Ibu Mertua (Bapak Abdurrohman dan Ibu Siti Naimah) yang tiada henti melantunkan do'a untuk penulis.
12. Luthfan Hadi Pramono, suami tercinta dan terbaik atas ridho, do'a, waktu dan tenaga untuk mendampingi dan memberikan semangat dari awal hingga akhir studi, dan Annisa Salifah Nasika, putri tercinta yang penuh pengertian dan selalu melantunkan do'a serta memberikan semangat dan dukungan kepada Ibundanya;
13. Rekan-rekan MIL 49 atas dukungan dan kebersamaannya, *keep in touch*;
14. Rekan-rekan sebimbingan (Mbak Dinar, Mas Erwin, dan Mbak Ninik) yang selalu berbagi semangat untuk menyelesaikan tesis;
15. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu yang telah membantu dalam penyusunan tesis ini.

Penulis yakin dan percaya bahwa segala bantuan dan amal kebaikan yang telah diberikan kepada Penulis akan mendapatkan balasan pahala dari Allah 'Azza wa jalla. Penulis mengharapkan segala saran, kritik dan koreksi yang membangun untuk menyempurnakan karya tulis ini. Semoga bermanfaat bagi kalangan akademisi, praktisi, masyarakat, Bangsa dan Negara.

Semarang, September 2018

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
LEMBAR PERSETUJUAN	i
LEMBAR PENGESAHAN	ii
PERNYATAAN KEASLIAN KARYA TESIS	iii
KATA PENGANTAR	iv
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR GAMBAR	x
DAFTAR LAMPIRAN	xi
ABSTRAK	xii
<i>ABSTRACT</i>	xiii
I. PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Perumusan Masalah	8
1.3 Ruang Lingkup Studi	10
1.4 Tujuan Penelitian	11
1.5 Manfaat Penelitian.....	11
1.6 Keaslian Penelitian	11
II. TINJAUAN PUSTAKA	15
2.1 Valuasi Ekonomi dalam Pengelolaan Sumber Daya Pesisir	15
2.2 <i>Contingen Valuation Method</i> (CVM)	16
2.3 Analisis <i>Stakeholders</i>	18
2.4 Pengelolaan Kawasan Pesisir	19
2.4.1 <i>Integrated Coastal Management</i>	21
2.4.2 <i>Adaptive Management</i>	22
2.4.3 <i>Community Based Coastal Resource Management</i>	22
2.4.4 <i>Ecosystem Based Management</i>	23
2.5 Ekonomi Hijau (<i>Green Economy</i>)	24
2.6 Kabupaten Gunungkidul, D.I. Yogyakarta	25
2.7 Penelitian Terdahulu	26
2.8 Hipotesis	28
2.9 Kerangka Pikir dan <i>Roadmap</i> Penelitian	29
III. METODE PENELITIAN.....	33
3.1 Lokasi dan Waktu Penelitian	33
3.2 Populasi dan Sampel	34
3.3 Jenis dan Sumber Data	36
3.3.1 Data Primer	36

3.3.2 Data Sekunder	37
3.4 Metode Pengumpulan Data	37
3.5 Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel	40
3.6 Metode Analisis	42
IV. HASIL DAN PEMBAHASAN	51
4.1 Karakteristik Sosial, Ekonomi, dan Lingkungan Pemanfaatan Kawasan Pesisir Kabupaten Gunungkidul	51
4.1.1 Karakteristik Sosial Pemanfaatan Kawasan Pesisir Kabupaten Gunungkidul	51
4.1.2 Karakteristik Ekonomi Pemanfaatan Kawasan Pesisir Kabupaten Gunungkidul	63
4.1.3 Karakteristik Lingkungan Pemanfaatan Kawasan Pesisir Kabupaten Gunungkidul	73
4.2 Analisis <i>Contingent Valuation Method (CVM)</i>	89
4.2.1 Profil Responden	89
4.2.2 Analisis Deskriptif Persepsi Responden	93
4.2.3 Nilai Ekonomi Pengelolaan Kawasan Pesisir Berkelanjutan	99
4.3 Analisis <i>Stakeholders</i>	106
4.4 Strategi Pengelolaan Pesisir Menuju Ekonomi Hijau	120
V. KESIMPULAN DAN SARAN	129
5.1 Kesimpulan	129
5.2 Saran	130
DAFTAR PUSTAKA	132
LAMPIRAN	143

DAFTAR TABEL

		Halaman
Tabel 1.1	Produk Domestik Bruto (PDB) Perikanan Indonesia Atas Dasar Harga Konstan Tahun 2010 (Tahun 2012-2016)	2
Tabel 1.2	Volume Produksi Perikanan Tangkap di Indonesia, Tahun 2012-2016 ..	3
Tabel 1.3	Produksi dan Nilai Produksi Perikanan Laut D.I. Yogyakarta Tahun 2011-2015	3
Tabel 1.4	Produksi dan Nilai Produksi Perikanan Laut Menurut Kabupaten di Provinsi D.I. Yogyakarta Tahun 2015	4
Tabel 1.5	Produksi Perikanan Laut Menurut Kecamatan Pesisir di Kabupaten Gunungkidul Tahun 2014-2015	4
Tabel 1.6	Rumah Tangga Perikanan Menurut Armada Penangkapan di Kabupaten Gunungkidul Tahun 2011-2015	5
Tabel 1.7	Kontribusi Sektor Pariwisata terhadap Produk Domestik Bruto (PDB), Tahun 2010-2016	5
Tabel 1.8	Kontribusi Sektor Pariwisata terhadap Penyerapan Tenaga Kerja, Tahun 2013-2016	5
Tabel 1.9	Data Kontribusi PAD Sektor Pariwisata terhadap PAD Kabupaten Gunungkidul Tahun 2011-2016	7
Tabel 1.10	Obyek Wisata Pantai dan Kunjungan Wisatawan di Kabupaten Gunung kidul 2015-2016	7
Tabel 2.1	Keuntungan dan Kelemahan Pengelolaan Sumber Daya Pesisir Berbasis Masyarakat	23
Tabel 2.2	Penelitian Terdahulu	27
Tabel 3.1	Lokasi Penelitian	33
Tabel 3.2	Sampel dan Teknik Sampling Penelitian	35
Tabel 3.3	Jenis, Sumber, dan Teknik Pengumpulan Data	38
Tabel 3.4	Operasionalisasi Metode Analisis	42
Tabel 3.5	Matriks Kepentingan dan Pengaruh pada Analisis <i>Stakeholders</i>	50
Tabel 4.1	<i>Pranoto Mongso</i> Teoritis Modifikasi dengan Aplikasi Penangkapan Ikan	58
Tabel 4.2	Matriks Pemanfaatan Ekonomi Kawasan Pesisir Kabupaten Gunungkidul	70
Tabel 4.3	Hasil Wawancara Mendalam dengan Responden Kunci	72
Tabel 4.4	Parameter Hidro-oseanografi di Beberapa Pesisir Pantai Kabupaten Gunungkidul, Tahun 2008	80
Tabel 4.5	Hasil Pengujian Parameter Air Laut di Kawasan Pesisir Pantai Sadeng (Untuk Perairan Pelabuhan) di Kabupaten Gunungkidul Tahun 2014, 2015, dan 2017	83
Tabel 4.6	Hasil Pengujian Parameter Air Laut di Kawasan Pesisir Peruntukan Wisata Bahari di Kabupaten Gunungkidul Tahun 2014, 2015, dan 2017	83

Tabel 4.7	Hasil Pengujian Parameter Air Laut Di Kawasan Pesisir Pantai Wediombo (Untuk Budidaya/Konservasi) di Kabupaten Gunungkidul Tahun 2014, 2015, dan 2017	84
Tabel 4.8	Volume dan Berat Timbulan Sampah di KSP II Saat Periode Kunjungan Puncak dan Normal, Tahun 2016	88
Tabel 4.9	Profil Responden Ditinjau Dari Tingkat Sering Kunjung	90
Tabel 4.10	Profil Responden Ditinjau dari Respon <i>Bid</i> Awal	91
Tabel 4.11	Persepsi Responden dalam Pengelolaan Sumber Daya Alam Dan Jasa Lingkungan Pesisir di Kabupaten Gunungkidul	94
Tabel 4.12	Persepsi Responden terhadap <i>Total Economic Value</i>	96
Tabel 4.13	Besarnya <i>WTP</i> Responden terhadap Keberadaan dan Kelestarian Kawasan Pesisir di Kabupaten Gunungkidul	100
Tabel 4.14	Hasil Analisis Regresi <i>WTP</i> Pengelolaan Kawasan Pesisir Kabupaten Gunungkidul	102
Tabel 4.15	<i>Stakeholders</i> Pengelolaan Kawasan Pesisir Di Kabupaten Gunungkidul	106
Tabel 4.16	Matriks Pengaruh Langsung yang Dimiliki Aktor Satu Sama Lain	110
Tabel 4.17	Penilaian Tingkat Kepentingan <i>Stakeholders</i> berdasarkan Tujuan Pengelolaan Kawasan Pesisir Kabupaten Gunungkidul	111
Tabel 4.18	Matriks Penilaian Tingkat Kepentingan dan Pengaruh <i>Stakeholders</i> Satu Sama Lain dalam Pengelolaan Kawasan Pesisir Kabupaten Gunungkidul	113
Tabel 4.19	Strategi Pengelolaan Kawasan Pesisir di Kabupaten Gunungkidul Menuju Ekonomi Hijau.....	122

DAFTAR GAMBAR

		Halaman
Gambar 1.1	Kunjungan Wisatawan ke Obyek Daya Tarik Wisata di D.I. Yogyakarta 2012-2016	6
Gambar 2.1	Keterkaitan antara valuasi ekonomi dan pengelolaan pesisir	16
Gambar 2.2	Kurva Permintaan dan <i>Willingness-to-Pay (WTP)</i>	17
Gambar 2.3	Pola Ruang Pesisir dan Pulau-Pulau Kecil Kabupaten Gunungkidul, D.I. Yogyakarta	26
Gambar 2.4	Kerangka Pikir Penelitian	30
Gambar 2.5	<i>Roadmap</i> Penelitian	31
Gambar 3.1	Peta Lokasi Penelitian	34
Gambar 4.1	Jumlah Penduduk Kawasan Pesisir Kabupaten Gunungkidul Tahun 2010-2016	52
Gambar 4.2	Jumlah Penduduk berdasarkan Tingkat Pendidikan Masyarakat Pesisir Kabupaten Gunungkidul Tahun 2014-2017	53
Gambar 4.3	Jenis Pekerjaan Masyarakat Pesisir Kabupaten Gunungkidul (Kecamatan Tanjungsari, Saptosari, dan Tepus) Tahun 2017	54
Gambar 4.4	Jenis Pekerjaan Masyarakat Pesisir Kabupaten Gunungkidul (Kecamatan Girisubo, Purwosari, Panggang) Tahun 2017	55
Gambar 4.5	Potensi Ekonomi Pantai Baron	64
Gambar 4.6	Potensi Ekonomi Pantai Drini	66
Gambar 4.7	Potensi Ekonomi Pantai Gesing	67
Gambar 4.8	Potensi Ekonomi Pantai Ngrenehan	68
Gambar 4.9	Potensi Ekonomi Pantai Siung	69
Gambar 4.10	Potensi Ekonomi Pantai Ngandong	70
Gambar 4.11	Ekosistem Perbukitan Barturagung	74
Gambar 4.12	Ekosistem Daratan Wonosari	75
Gambar 4.13	Ekosistem Perbukitan Karst Gunungsewu	76
Gambar 4.14	Ekosistem Wilayah Kepesisiran	78
Gambar 4.15	Komposisi sampah di kawasan pesisir Kabupaten Gunungkidul	89
Gambar 4.16	Kurva <i>demand WTP</i> terhadap pengelolaan kawasan pesisir di Kabupaten Gunungkidul	101
Gambar 4.17	Peta prioritas <i>stakeholders</i> berdasarkan tingkat ketergantungan dan pengaruh dalam pengelolaan kawasan pesisir Kabupaten Gunungkidul	114
Gambar 4.18	Histogram daya saing kompetitif <i>stakeholders</i> dalam pengelolaan kawasan pesisir Kabupaten Gunungkidul	116
Gambar 4.19	Histogram implikasi <i>stakeholders</i> terhadap tujuan dalam pengelolaan kawasan pesisir Kabupaten Gunungkidul	118
Gambar 4.20	Grafik konvergen antar <i>stakeholders</i> dalam pengelolaan kawasan pesisir Kabupaten Gunungkidul	119
Gambar 4.21	Strategi pengelolaan kawasan pesisir Kabupaten Gunungkidul	127

DAFTAR LAMPIRAN

		Halaman
Lampiran 1.	Hasil Uji Validitas	144
Lampiran 2.	Hasil Uji Reabilitas	145
Lampiran 3.	Data Responden untuk analisis <i>Contingent Valuation Method</i>	146
Lampiran 4.	Hasil Analisis Regresi <i>Contingent Valuation Method</i>	154
Lampiran 5.	Pengolahan Data pada <i>Software Maple</i> untuk Nilai EV	155
Lampiran 6.	Kuesioner	158
Lampiran 7.	Jumlah Anggaran Pengelolaan Pesisir di Kabupaten Gunungkidul Tahun 2016-2018	164
Lampiran 8.	Penentuan Skenario <i>Bids</i> Awal.....	167
Lampiran 9.	Visualisasi Pengumpulan Data dengan <i>Contingent Valuation Method</i>	170
Lampiran 10.	Visualisasi Pengumpulan Data dengan <i>Indepth Interview</i>	173
Lampiran 11.	<i>Curriculum Vitae</i>	175

ABSTRAK

RIESTI TRIYANTI. Strategi Pengelolaan Kawasan Pesisir Menuju Ekonomi Hijau di Kabupaten Gunungkidul, D.I.Yogyakarta, Indonesia. Dibimbing oleh INDAH SUSILOWATI.

Beberapa kawasan pesisir Kabupaten Gunungkidul terdiri atas pantai berpasir dengan batuan *karst* dan tersedia Tempat Pendaratan Ikan. Kawasan pesisir ini dimanfaatkan untuk kegiatan pariwisata dan perikanan skala kecil. Potensi pengelolaan kawasan pesisir yang besar menimbulkan permasalahan dari aspek sosial, ekonomi, dan lingkungan, sehingga membutuhkan partisipasi dari seluruh *stakeholders* untuk mengelolanya. Untuk itu dibutuhkan kebijakan pemerintah daerah dalam pengelolaan kawasan pesisir menuju ekonomi hijau. Penelitian ini menggunakan model valuasi ekonomi dengan *Contingent Valuation Method* (CVM) yang dikombinasikan dengan analisis deskriptif dan analisis *stakeholders*. Tujuan dari penelitian ini adalah menganalisis karakteristik sosial, ekonomi, dan lingkungan pemanfaatan kawasan pesisir, menganalisis nilai ekonomi kawasan pesisir, dan membangun strategi pengelolaan kawasan pesisir menuju ekonomi hijau. Penelitian dilakukan di enam kawasan pesisir Kabupaten Gunungkidul yang didalamnya terdapat kegiatan perikanan dan pariwisata yaitu Pantai Baron, Drini, Gesing, Ngandong, Ngrenehan, dan Siung. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survai. Objek penelitian adalah masyarakat pesisir dan pengunjung pantai. Jenis data terdiri dari data primer dan data sekunder. Temuan-temuan strategis dari penelitian ini antara lain: *pertama*, (1) karakteristik sosial pemanfaatan kawasan pesisir menunjukkan jumlah penduduk yang mengalami kenaikan selama tujuh tahun terakhir, tingkat pendidikan yang rendah (lulusan SD), mata pencaharian didominasi oleh bertani, beternak, dan mencari ikan, (2) karakteristik ekonomi pemanfaatan kawasan pesisir menunjukkan dua kegiatan ekonomi eksisting (perikanan dan pariwisata pantai) yang mendominasi di kawasan pesisir mengalami permasalahan ketika pemanfaatan sama-sama tinggi (Pantai Baron dan Pantai Drini), (3) karakteristik lingkungan pemanfaatan kawasan pesisir menunjukkan terjadi penurunan kualitas perairan pesisir karena adanya pencemaran dari perbaikan perahu nelayan, dan timbulan sampah (batok kelapa) sebagai dampak aktivitas pariwisata. *Kedua*, kesediaan membayar untuk pengelolaan kawasan pesisir dipengaruhi oleh beberapa faktor, yaitu pendapatan, pekerjaan, frekuensi berkunjung, tingkat pendidikan, jenis kelamin, status perkawinan, dan umur. Faktor yang memiliki pengaruh secara tidak signifikan adalah pendapatan. Masyarakat pesisir dan pengunjung kawasan pesisir Kabupaten Gunungkidul memiliki nilai ekonomi kawasan pesisir Kabupaten Gunungkidul adalah sebesar Rp 8.275.752.657 per tahun atau Rp 28.530/Ha/tahun. *Ketiga*, strategi pengelolaan kawasan pesisir Kabupaten Gunungkidul dilakukan melalui peningkatan sinergitas antar *stakeholders*, penataan kawasan pesisir, pembentukan zonasi pemanfaatan kawasan pesisir, perbaikan infrastruktur, pengelolaan sampah batok kelapa, pemberian motivasi dan edukasi kepada masyarakat untuk berpartisipasi aktif dalam pengelolaan dan pendanaan pelestarian kawasan pesisir.

Kata kunci: pengelolaan, pesisir, ekonomi-hijau, WTP, *stakeholders*, Gunungkidul.

ABSTRACT

RIESTI TRIYANTI. The Way Forwards to Green Economy Strategy on Coastal Area Management of Gunungkidul Regency, D.I.Yogyakarta, Indonesia. Supervised by INDAH SUSILOWATI.

Some coastal areas of Gunungkidul Regency consist of sandy beaches with karst rocks and Fish Landing Sites available. This coastal area is used for tourism activities and small-scale fisheries. The potential of large coastal area creates from the social, economic and environmental aspects, thus requiring the participation of all stakeholders to manage. For this reason, local government policies are needed in the management of coastal areas towards a green economy. This study uses an economic valuation model with Contingent Valuation Method (CVM) which is combined with descriptive analysis and analysis of stakeholders. The purpose of this study is to analyze the social, economic, and environmental characteristics of the use of coastal areas, analyze the economic value of coastal areas, and develop a coastal area management strategy towards a green economy. The research was conducted in six coastal areas of Gunungkidul Regency which included fishing and tourism activities, namely Baron, Drini, Gesing, Ngandong, Ngrenehan, and Siung Beaches. Data collection methods used in this study are survey methods. The object of research is coastal communities and beach visitors. This type of data consists of primary data and secondary data. The strategic findings of this study include: first, (1) the social characteristics of the use of coastal areas shows the number of people who have experienced an increase over the past seven years, a low level of education (elementary school graduates), livelihoods dominated by farming, raising livestock, and seeking fish, (2) the economic characteristics of the use of coastal areas show that the two existing economic activities (fisheries and coastal tourism) that dominate in coastal areas will experience problems when utilization is equally large (Baron Beach and Drini Beach), (3) environmental characteristics of the use of coastal areas indicate a decrease in the quality of coastal waters due to pollution from repaired parked boats, and landfill as a result from tourism activities. Second, the willingness to pay for coastal area management is affected by several factors, which are income, employment, frequency of visit, level of education, gender, marital status, and age. The factor that has an insignificant influence is income. Coastal communities and visitors in the coastal area of Gunungkidul Regency have economic value as much as IDR 8,3 billion per year or IDR 28.530 per hectare per year. Third, the strategy of managing the coastal area of Gunungkidul Regency through increasing synergy between stakeholders, structuring coastal areas, forming coastal zone, improving infrastructure, managing coconut shell waste, providing motivation and educating the public to actively participate in the management and funding of coastal conservation.

Keyword: management, coastal, green economy, WTP, stakeholders, Gunungkidul.